

Katalog: 8301007.74

ISSN 2614-0802

STATISTIK TRANSPORTASI

Provinsi Sulawesi Tenggara
Volume 10, 2024



2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Katalog: 8301007.74

ISSN 2614-0802

STATISTIK TRANSPORTASI

Provinsi Sulawesi Tenggara
Volume 10, 2024

<https://sultra.bps.go.id>

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2023

Volume 10, 2024

Katalog : 8301007.74
ISSN : 2614-0802
Nomor Publikasi : 74000.24020

Ukuran buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah halaman : xii+33 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pernerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Sumber Ilustrasi:

Canva.com, Freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara.

TIM PENYUSUN

**Statistik Transportasi
Provinsi Sulawesi Tenggara 2023
Volume 10, 2024**

Pengarah:

Agnes Widiastuti, S.Si, M.E.

Penanggung Jawab:

Erra Septy Vibriane, S.Si., M.E.

Penyunting:

Erra Septy Vibriane, S.Si., M.E.

Penulis Naskah:

Dyah Ayu Ratna Nurmalinda, S.ST

Pengolah Data:

Dyah Ayu Ratna Nurmalinda, S.ST

Pembuat Kover:

Muhammad Arifiansyah Ayub, S.ST

Penata Letak:

Dyah Ayu Ratna Nurmalinda, S.ST

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara 2023** merupakan lanjutan penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data statistik angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara tahun 2023.

Dalam penyusunan publikasi ini, data dan informasi diperoleh dengan cara pengumpulan data sekunder dari instansi-instansi terkait di Provinsi Sulawesi Tenggara seperti Balai Besar Pelaksanaan Jalan Negara (BBPJN) Wilayah Sulawesi Tenggara, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten/kota se-Sulawesi Tenggara, Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) se-Sulawesi Tenggara, dan Kantor Otoritas Bandar Udara se-Sulawesi Tenggara.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para *stakeholder* dalam membuat keputusan.



Kendari, Mei 2024
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Agnes Widiastuti'.

Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.

DAFTAR ISI

Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara 2023

Volume 10, 2024

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Konsep dan Definisi	5
2. ULASAN SINGKAT	7
2.1 Panjang Jalan.....	9
2.2 Kendaraan Bermotor	11
2.3 Penerbangan Domestik.....	11
2.4 Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik.....	13
2.5 Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik	14
2.6 Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik	15
2.7 Lalu Lintas Barang Pelayaran Domestik.....	17
3. LAMPIRAN	19
4. DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Bandara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023	4
Tabel 1.2	Daftar Pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023	4
Tabel 3.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2023	21
Tabel 3.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2023.....	22
Tabel 3.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2023.....	23
Tabel 3.4	Arus Barang dan Penumpang Pelayaran di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota, 2023	24
Tabel 3.5	Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi melalui Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2019–2023.....	25
Tabel 3.6	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2019–2023.....	26
Tabel 3.7	Lalu Lintas Barang dan Bagasi melalui Pelabuhan Udara menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2019–2023	27
Tabel 3.8	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Per Bulan melalui Pelabuhan Udara se-Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023	29
Tabel 3.9	Lalu Lintas Barang dan Bagasi Per Bulan melalui Pelabuhan Udara se-Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2023	9
Gambar 2.2	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2023	10
Gambar 2.3	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2023	10
Gambar 2.4	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor (unit), 2022 dan 2023.....	11
Gambar 2.5	Jumlah Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (unit), 2021–2023...	12
Gambar 2.6	Perkembangan Lalu Lintas Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (unit), 2021–2023	12
Gambar 2.7	Jumlah Penumpang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (orang), 2021–2023	13
Gambar 2.8	Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu orang), 2021–2023	14
Gambar 2.9	Jumlah Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ton), 2021–2023	14
Gambar 2.10	Perkembangan Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ton), 2021–2023	15
Gambar 2.11J	umlah Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (orang), 2021–2023	16
Gambar 2.12	Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu orang), 2021–2023	16
Gambar 2.13	Jumlah Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ton), 2021–2023	17
Gambar 2.14	Lalu lintas Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu ton), 2021–2023	18



PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Sebagai provinsi kepulauan, pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh daerah.

Angkutan darat, sebagai bagian dari transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Pada umumnya, daerah yang memiliki jaringan angkutan darat yang baik akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah lain yang terisolir. Mengingat Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari beberapa kabupaten/kota yang berada di kepulauan, angkutan laut dan udara juga memegang peranan yang penting. Angkutan laut dan udara menghubungkan wilayah-wilayah kepulauan dengan waktu tempuh yang lebih cepat.

Tersedianya sarana perhubungan yang baik, baik itu darat, laut dan udara, diharapkan dapat memperlancar arus barang dan jasa serta mobilitas penduduk agar bisa menjangkau wilayah yang lebih luas dengan lancar. Dengan demikian hubungan antar kota, antar provinsi, antar pulau, dan antar negara dapat lebih cepat dan efisien. Hasil-hasil pembangunan juga akan bisa dirasakan masyarakat bila sarana dan prasarana perhubungan maupun telekomunikasi telah terangkai dengan baik.

Penataan sistem transportasi yang baik membutuhkan data transportasi yang tepat waktu, andal, dan memiliki akurasi yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan pengumpulan data ke institusi terkait sehingga dapat memberikan gambaran tentang kondisi transportasi di Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.2 Tujuan

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara 2022 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta terkait sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Statistik Angkutan Darat

Data Statistik Angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan dan kendaraan bermotor. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Statistik Panjang Jalan

- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se- Provinsi Sulawesi Tenggara
- Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara
- Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

2. Statistik Kendaraan Bermotor

- Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

1.3.2 Statistik Angkutan Udara

Data Angkutan Udara yang disajikan meliputi data lalu lintas angkutan udara meliputi lalu lintas pesawat, penumpang, dan barang di bandara yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Tercatat lima bandara yang tercakup dalam publikasi ini yaitu:

Tabel 1.1 Daftar Bandara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Nama Bandara	Fungsi Bandara
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kolaka	Sangia Nibandera	Domestik
2.	Konawe Selatan	Haluoleo	Domestik
3.	Wakatobi	Matahora	Domestik
4.	Muna Barat	Sugimanuru	Domestik
5.	Baubau	Betoambari	Domestik

Sumber : BPS, Kompilasi Data Transportasi, 2023

1.3.3 Statistik Angkutan Laut

Data Angkutan Laut yang disajikan bersumber dari beberapa pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara yang berada di bawah kewenangan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I s.d. IV dan Direktorat Jendral Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Tercatat beberapa pelabuhan yang tercakup dalam publikasi ini tersebar di kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pelabuhan
(1)	(2)	(3)
1.	Buton	Lasalimu
2.	Buton	Banabungi
3.	Muna	Raha
4.	Muna	Maligano
5.	Kolaka	Kolaka
6.	Kolaka	Pomalaa
7.	Kolaka	Wolo
8.	Konawe Selatan	Lapuko
9.	Bombana	Sikeli
10.	Bombana	Boepinang
11.	Bombana	Kasipute
12.	Bombana	Dongkala
13.	Wakatobi	Kaledupa
14.	Wakatobi	Wanci
15.	Wakatobi	Tomia
16.	Kolaka Utara	Tobaku
17.	Buton Utara	Waode Buri
18.	Buton Utara	Ereke

Lanjutan Tabel 1.2

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pelabuhan
(1)	(2)	(3)
19.	Konawe Utara	Molawe
20.	Konawe Kepulauan	Langara
21.	Muna Barat	Tondasi
22.	Buton Tengah	Talaga
23.	Kendari	Kendari
24.	Baubau	Bau - Bau
25.	Baubau	Jembatan Batu

Sumber : BPS, Kompilasi Data Transportasi, 2023

1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data statistik transportasi adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
3. Mobil Penumpang adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
4. Mobil bus adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
5. Mobil Barang adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan *pick up*.
6. Sepeda Motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
7. Jalan Nasional adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
8. Jalan Provinsi adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
9. Jalan Kabupaten adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
10. Jalan Kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.
11. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
12. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
13. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
14. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 Km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

15. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40–60 Km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
16. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20–40 Km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
17. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0–20 Km per jam.
18. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran, dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
19. Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
20. Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal/pesawat untuk berangkat ke pelabuhan/bandara tujuan.
21. Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal/pesawat yang diangkut dari pelabuhan/bandara asal.
22. Bongkar Barang adalah pembongkaran barang (peti kemas dan non peti kemas) dari kapal/pesawat, baik barang yang diangkut dari pelabuhan/bandara asal Indonesia atau dari luar negeri.
23. Muat Barang adalah pemuatan barang (peti kemas dan non peti kemas) ke kapal/bandara untuk diangkut ke pelabuhan/bandara tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.



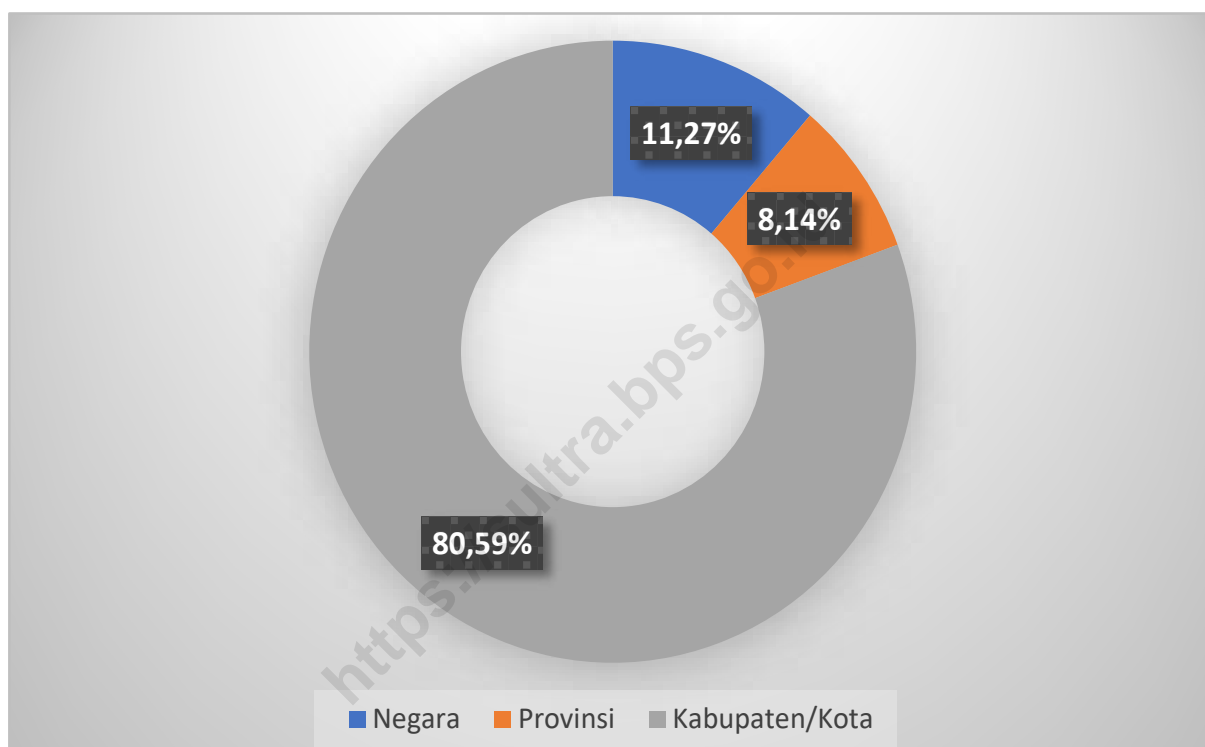
ULASAN SINGKAT



2.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu infrastruktur yang memegang peran penting sebagai salah satu roda penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena fungsi strategis jalan yang merupakan prasarana penghubung antara daerah satu dengan daerah lainnya. Jalan juga memfasilitasi pergerakan barang dan jasa antara produsen, distributor, dan konsumen serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas tenaga kerja dan aksesibilitas ke tempat kerja.

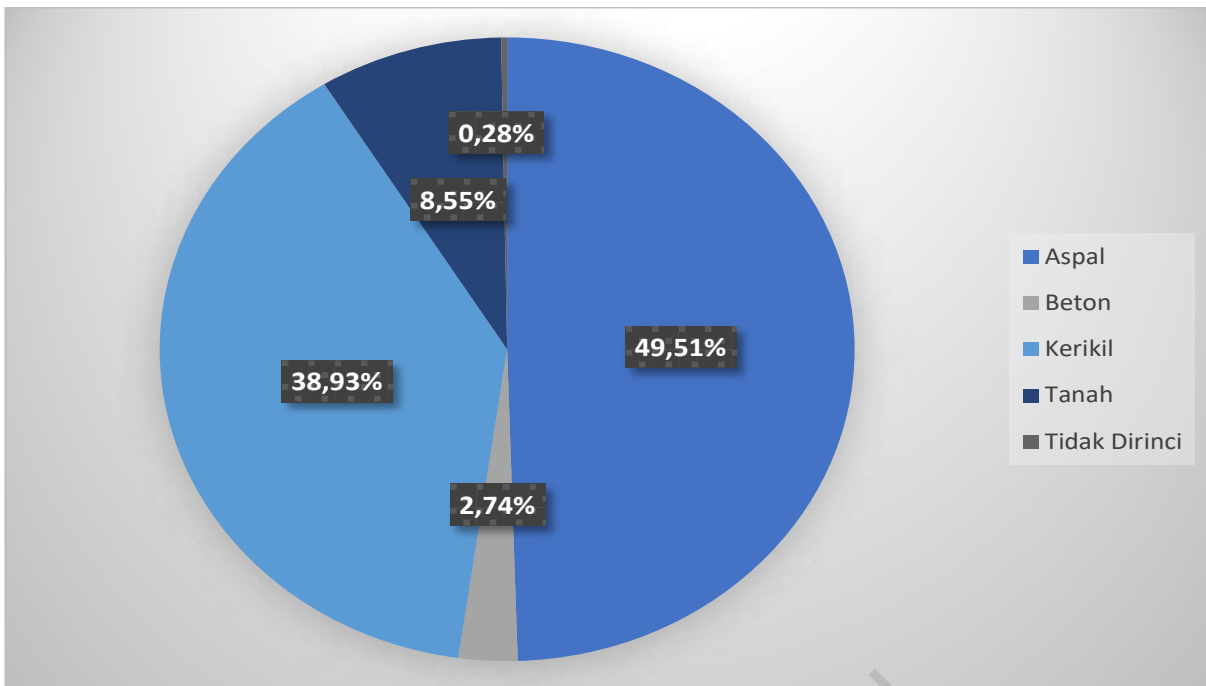
Pembangunan jalan yang dilakukan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari aspek keserasian antara beban, kepadatan lalu lintas kendaraan, dan daya dukung jalan. Pada tahun 2023 total panjang jalan di Sulawesi Tenggara mencapai 13.227,55 Km, yang terdiri dari jalan negara sepanjang 1.490,84 Km atau 11,27 persen; jalan provinsi 1.076,94 Km atau 8,14 persen; dan jalan kabupaten/kota sepanjang 10.659,77 Km atau 80,59 persen dari total panjang jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara.



Sumber: ¹Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara
²Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara
³Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2023

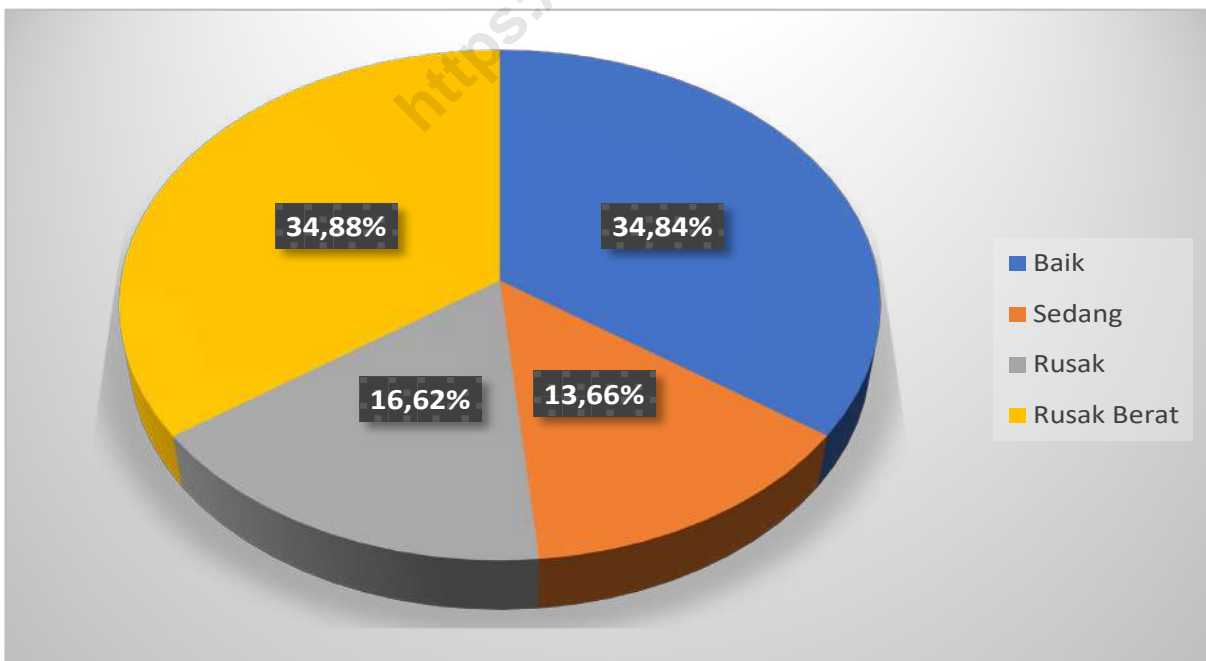
Sebagian besar jalan yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah jalan beraspal dengan persentase sebesar 49,51 persen. Total jalan yang sudah diaspal adalah sepanjang 6.549,17 Km. Jalan kerikil juga cukup mendominasi dengan persentase terbanyak kedua setelah aspal, yaitu 5.148,86 Km atau sebesar 38,93 persen. Selain aspal dan kerikil, pada tahun 2023 terdapat 362,56 Km atau 2,74 persen jalan beton; dan 1.130,33 Km atau 8,55 persen jalan dengan jenis permukaan tanah di Provinsi Sulawesi Tenggara.



Sumber: Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.2 Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2023

Pada tahun 2023, kondisi jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara masih belum dalam kondisi prima. Hal ini bisa dilihat dari besarnya komposisi jalan dengan status rusak dan rusak berat yang mencapai 51,50 persen dari total panjang jalan yang ada. Sementara jalan dengan kondisi baik hanya sepanjang 4.608,13 Km atau 34,84 persen dari total panjang jalan. Sedangkan sisanya sepanjang 1.807,20 Km atau 13,66 persen dari total panjang jalan merupakan jalan dengan kondisi sedang.



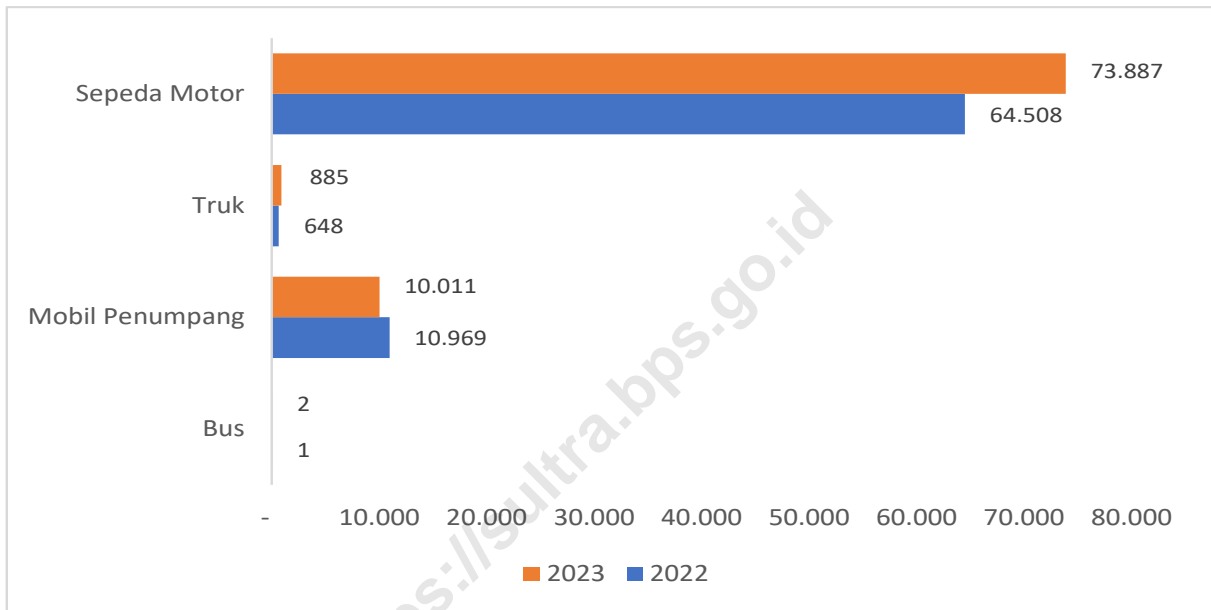
Sumber: Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.3 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2023

2.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor mengindikasikan gambaran terkait kondisi angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung mengalami peningkatan merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut, secara umum terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang diregistrasi pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 11,37 persen dari 76.126 unit menjadi 84.785 unit. Peningkatan ini terjadi hampir di semua jenis kendaraan bermotor, dengan peningkatan terbesar terjadi pada jenis kendaraan bus yaitu sebesar 100,00 persen dari 1 unit menjadi 2 unit. Sementara untuk jenis kendaraan bermotor lain seperti truk mengalami kenaikan sebesar 36,57 persen, dan sepeda motor sebesar 14,54 persen. Sedangkan mobil penumpang mengalami penurunan sebesar 8,73 persen dari 10.969 unit menjadi 10.011 unit.



Catatan: Hanya mencakup kendaraan yang telah diregistrasi pada tahun tersebut

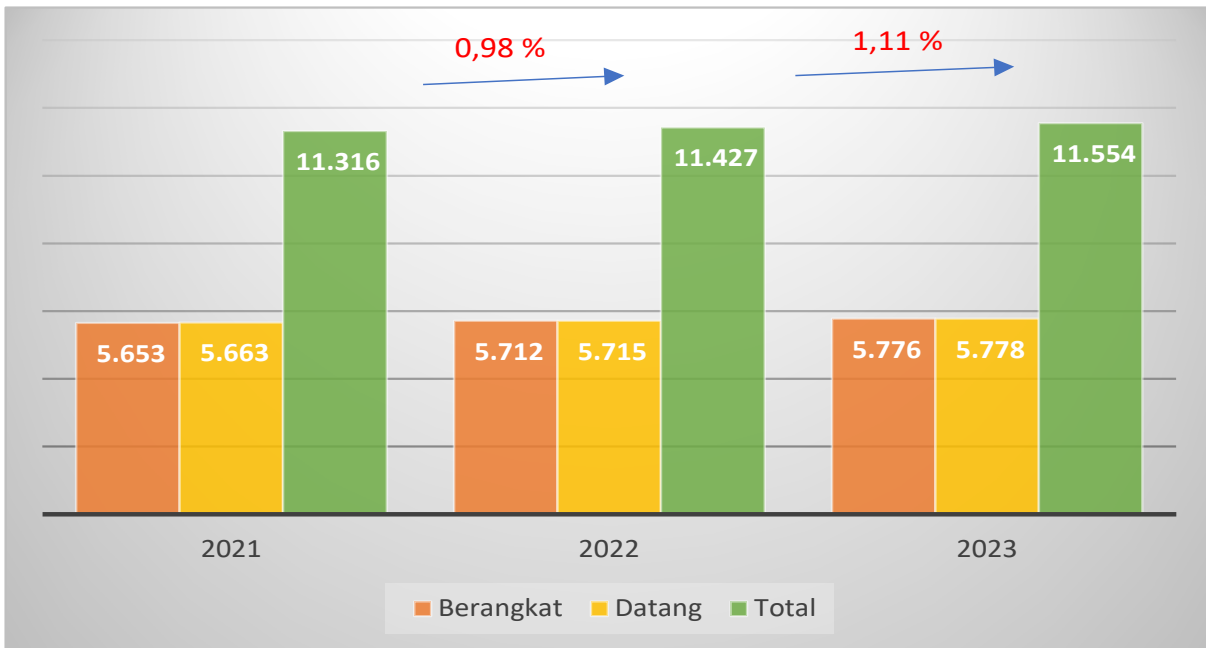
Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor (unit), 2022 dan 2023

2.3 Penerbangan Domestik

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan provinsi kepulauan dengan beberapa kabupaten/kota yang berada di pulau. Hal ini menyebabkan permintaan jasa transportasi udara terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat.

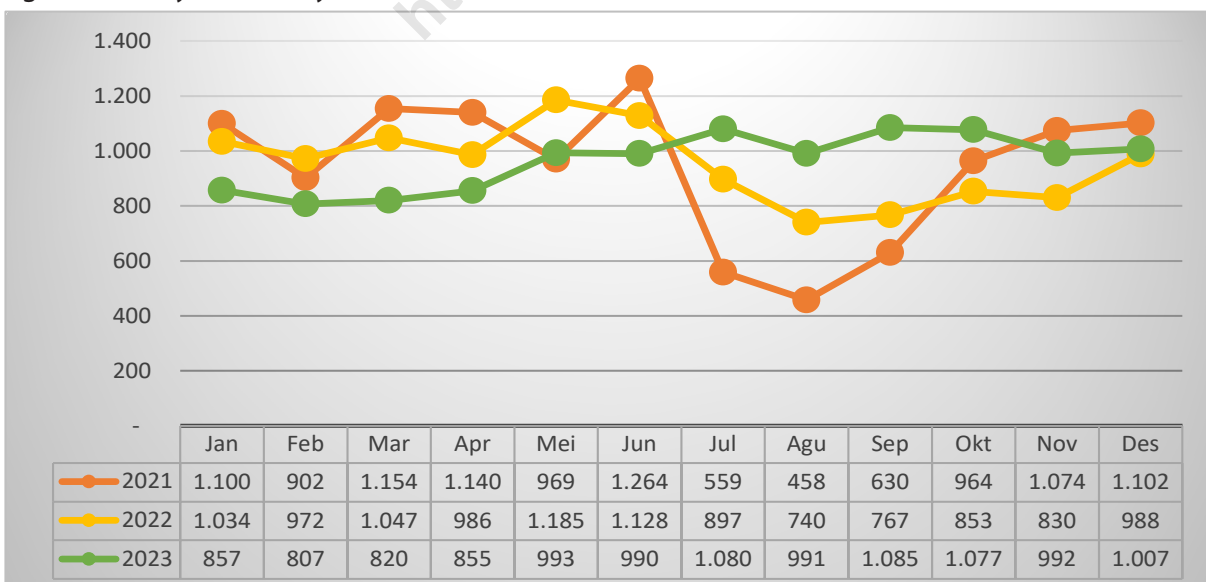
Bila diamati perkembangannya, jumlah penerbangan domestik pada tiga tahun terakhir (2021–2023) mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,04 persen per tahun. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah penerbangan sebesar 0,98 persen dibandingkan tahun 2021 dari 11.316 unit menjadi 11.427 unit. Peningkatan ini terjadi baik pada unit yang berangkat maupun yang datang ke Provinsi Sulawesi Tenggara. Kondisi yang sama terjadi di tahun 2023. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah penerbangan sebesar 1,11 persen dari 11.427 unit menjadi 11.554 unit pada tahun 2023.



Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.5 Jumlah Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (unit), 2021–2023

Sepanjang tahun 2021 terjadi fluktuasi jumlah penerbangan. Sempat terjadi penurunan jumlah penerbangan yang signifikan dari bulan Januari ke Juli yaitu sebesar 55,78 persen kemudian mulai merangkak naik di bulan September sampai dengan Desember dengan rata-rata kenaikan sebesar 26,15 persen setiap bulannya. Pada tahun 2022, kondisi penerbangan di Provinsi Sulawesi Tenggara cukup stabil dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,41 persen setiap bulannya. Dengan penerbangan terbanyak terjadi pada bulan Mei yaitu sebanyak 1.185 unit dan paling rendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebanyak 740 unit. Sedangkan pada tahun 2023 kondisi penerbangan di Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan tren positif dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,74 persen per bulan. Bila diamati perkembangannya dalam tiga tahun terakhir (2021–2023), penerbangan terbanyak terjadi pada bulan Juni 2021 yaitu sebanyak 1.264 unit dan terendah terjadi pada bulan Agustus 2021 yaitu sebanyak 458 unit.

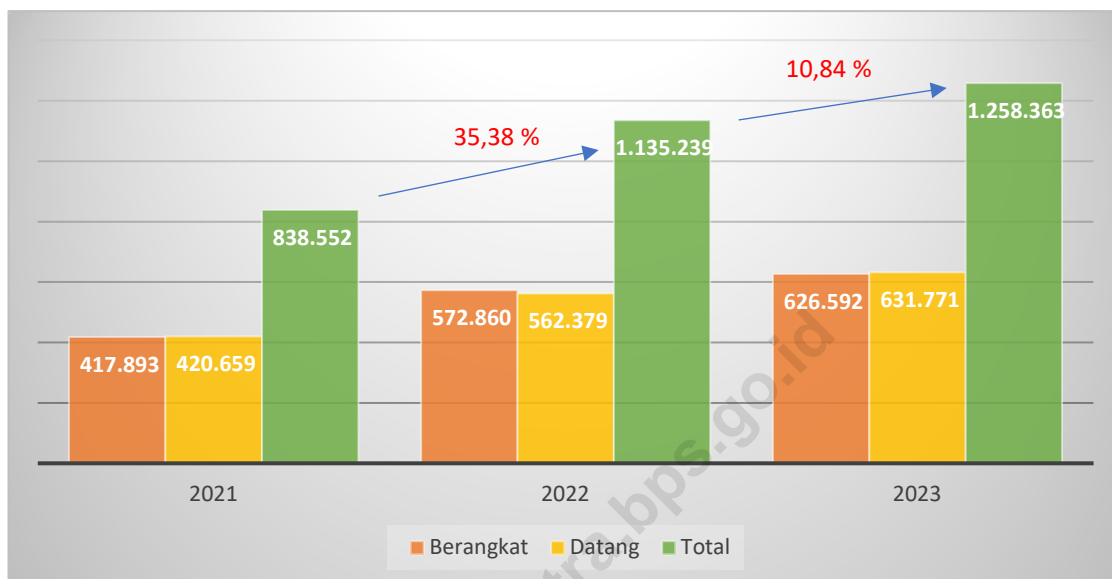


Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.6 Perkembangan Lalu Lintas Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (unit), 2021–2023

2.4 Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik

Sejalan dengan meningkatnya jumlah penerbangan di Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah penumpang penerbangan di tiga tahun terakhir (2021–2023) juga mengalami peningkatan, dengan peningkatan rata-rata sebesar 23,11 persen setiap tahunnya. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah penumpang sebesar 35,38 persen jika dibandingkan dengan kondisi jumlah penumpang di tahun 2021 dari 838.552 orang menjadi 1.135.239 orang. Demikian juga pada tahun 2023 terjadi kenaikan jumlah penumpang sebesar 10,84 persen dari 1.135.239 orang pada tahun 2022 menjadi 1.258.363 orang di tahun 2023. Kondisi meningkatnya jumlah penumpang ini terjadi pada penumpang berangkat maupun datang dengan kenaikan masing-masing sebesar 9,37 persen dan 12,34 persen.

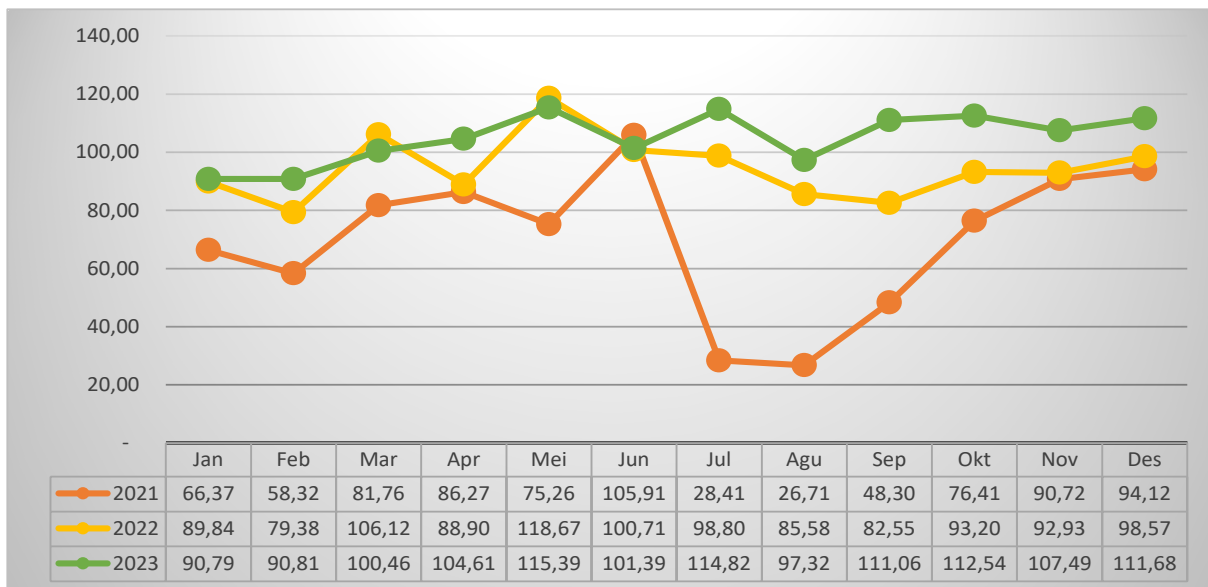


Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.7 Jumlah Penumpang Penerbangan Domestik di provinsi Sulawesi Tenggara (orang), 2021–2023

Bila diamati kondisi dalam tiga tahun terakhir (2021–2023), jumlah penumpang terbanyak tercatat pada bulan Mei 2022, yaitu sebanyak 118.671 orang. Pada tahun 2021, jumlah penumpang transportasi udara sangat fluktuatif dan mengalami penurunan yang signifikan dari bulan Juni ke Juli dengan penurunan sebesar 73,17 persen. Penurunan ini masih berlanjut hingga mencapai titik terendah di bulan Agustus dengan jumlah penumpang sebanyak 26.712 orang.

Jika dibandingkan pola bulanan penumpang penerbangan domestik pada tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya, kondisi tahun 2023 tergolong stabil dengan angka peningkatan rata-rata sebesar 2,35 persen setiap bulannya. Bulan Mei tercatat sebagai bulan dengan jumlah penumpang tertinggi di tahun 2023, yaitu sebanyak 115.387 orang. Sementara jumlah penumpang terendah tercatat di bulan Januari yaitu sebanyak 90.790 orang.

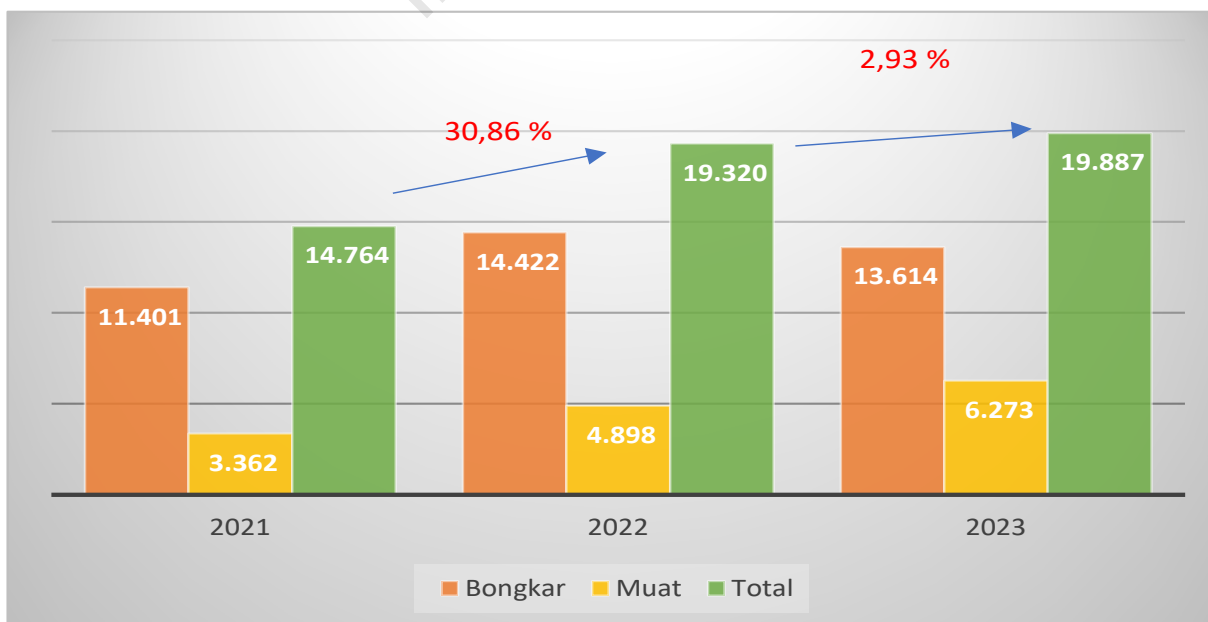


Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.8 Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu orang), 2021–2023

2.5 Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik

Kondisi lalu lintas barang penerbangan domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2021–2023 sejalan dengan kondisi penerbangan dan penumpang, yaitu mengalami kenaikan. Tercatat terjadi kenaikan sebesar 16,90 persen secara rata-rata setiap tahunnya. Pada tahun 2022 tercatat kenaikan jumlah barang yang diangkut dengan menggunakan penerbangan domestik sebesar 30,86 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021. Jika dilihat dari jenis lalu lintas barangnya, baik bongkar maupun muat barang mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan masing-masing sebesar 26,49 persen dan 45,68 persen. Sedangkan pada tahun 2023 tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,93 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan ini terjadi pada barang yang dibongkar dengan kenaikan sebesar 28,07 persen. Sementara untuk barang yang dimuat mengalami penurunan sebesar 5,60 persen.

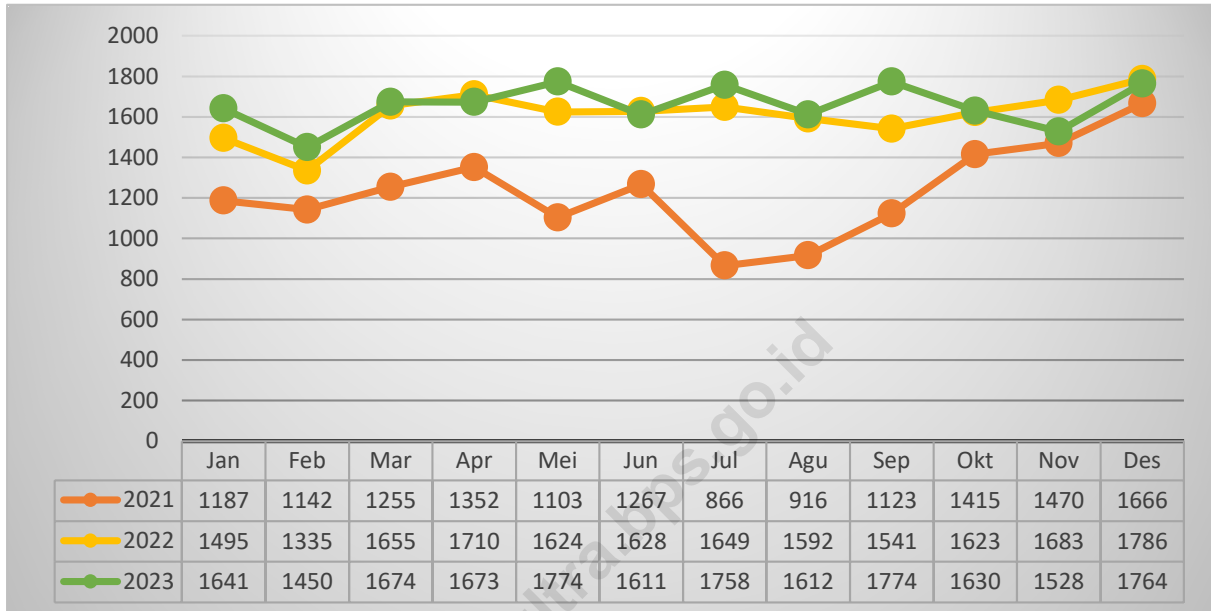


Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.9 Jumlah Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ton), 2021–2023

Jika dilihat perkembangan lalu lintas barang bulanan dari tahun 2021–2023, jumlah barang yang diangkut oleh pesawat domestik paling banyak terjadi pada bulan Desember 2022 yaitu sebanyak 1.786 ton dan terendah di bulan Juli 2021 yaitu sebanyak 866 ton. Sama seperti pada kondisi penerbangan dan jumlah penumpang, di bulan Juli 2021 juga terjadi penurunan jumlah barang yang diangkut dengan menggunakan penerbangan domestik yang cukup ekstrim, yaitu sebesar 31,64 persen.

Pada tahun 2023, secara umum kondisi lalu lintas barang penerbangan domestik sudah membaik, meningkat dibanding kondisi di tahun 2021 dan 2022 dengan barang terbanyak yang diangkut tercatat di bulan Mei dan September yaitu sebanyak 1.774 ton dan terendah terjadi di bulan Februari yaitu sebanyak 1.450 ton.



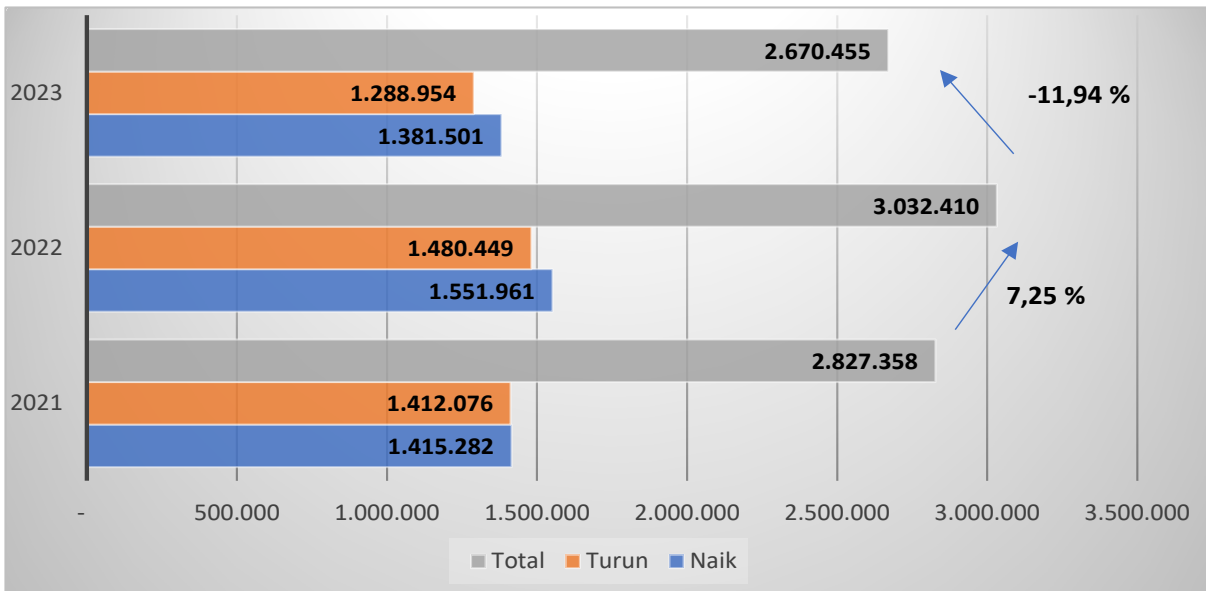
Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.10 Perkembangan Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ton), 2021–2023

2.6 Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik

Transportasi laut merupakan komponen vital dalam infrastruktur dan perkembangan ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara. Terletak di kawasan timur Indonesia, Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari banyak pulau, yang menjadikan transportasi laut sebagai sarana utama untuk mobilitas penduduk serta distribusi barang dan jasa.

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah penumpang sebesar 7,25 persen dari 2.827.358 orang menjadi 3.032.410 orang. Kondisi ini terjadi pada penumpang yang naik dan turun dari kapal dengan kenaikan masing-masing sebesar 9,66 persen dan 4,84 persen. Tantangan dalam transportasi laut di provinsi Sulawesi Tenggara tidak dapat diabaikan. Kondisi cuaca yang tidak menentu dan faktor lainnya menyebabkan kondisi pelayaran domestik mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 11,94 persen. Penurunan ini terjadi baik pada penumpang yang naik maupun yang turun dari kapal dengan penurunan masing-masing sebesar 10,98 persen dan 12,93 persen.

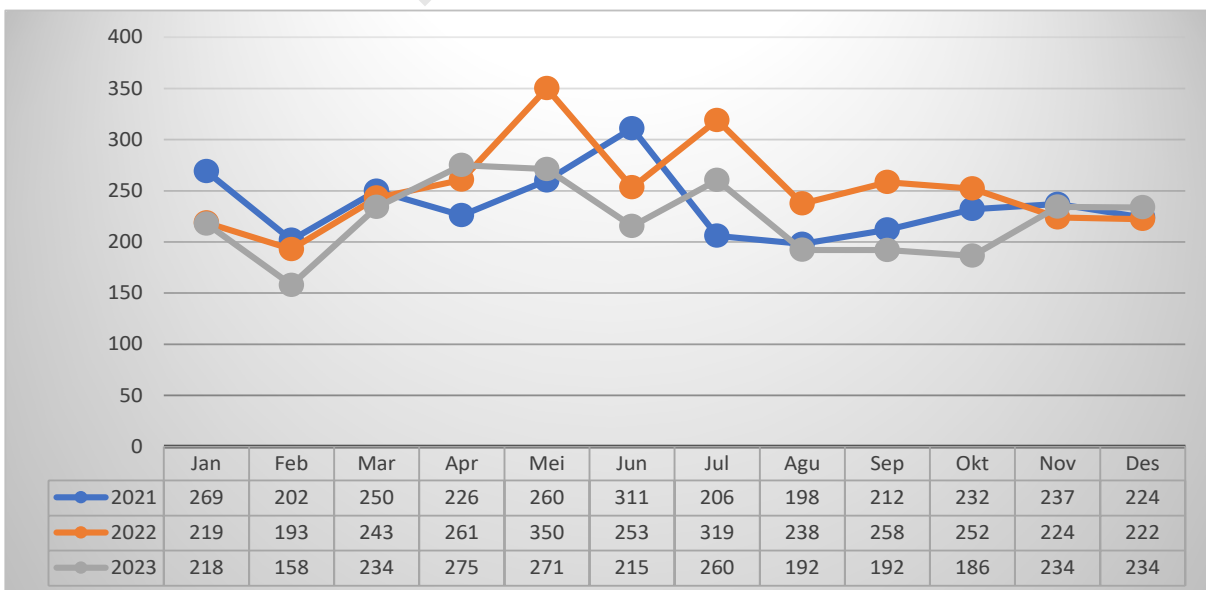


Sumber: Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.11 Jumlah Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (orang), 2021–2023

Jika dilihat pola bulanan dalam tiga tahun terakhir (2021–2023) pada tabel 2.11, selama tiga tahun terakhir kondisi lalu lintas penumpang sangat fluktuatif. Pada tahun 2021 secara rata-rata terjadi peningkatan jumlah penumpang sebesar 2,08 persen setiap bulan, sementara pada tahun 2022 secara rata-rata terjadi penurunan jumlah penumpang sebesar 0,05 persen. Jumlah penumpang terbanyak terjadi pada bulan Mei 2022 yaitu sebanyak 350 orang dan penumpang paling sedikit pada bulan Februari 2023 yaitu sebanyak 158 orang.

Pada tahun 2023, secara rata-rata terjadi kenaikan sebesar 3,03 persen setiap bulannya. terjadi kenaikan jumlah penumpang pelayaran domestik sebesar 7,25 persen dari 2.827.358 orang pada tahun 2021 menjadi 3.032.410 orang. Sementara pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah penumpang sebesar 7,25 persen dari 3.032.410 orang menjadi 2.670.455 orang. Kondisi ini terjadi pada penumpang yang naik maupun yang turun dengan penurunan masing-masing sebesar 10,98 persen dan 12,93 persen.

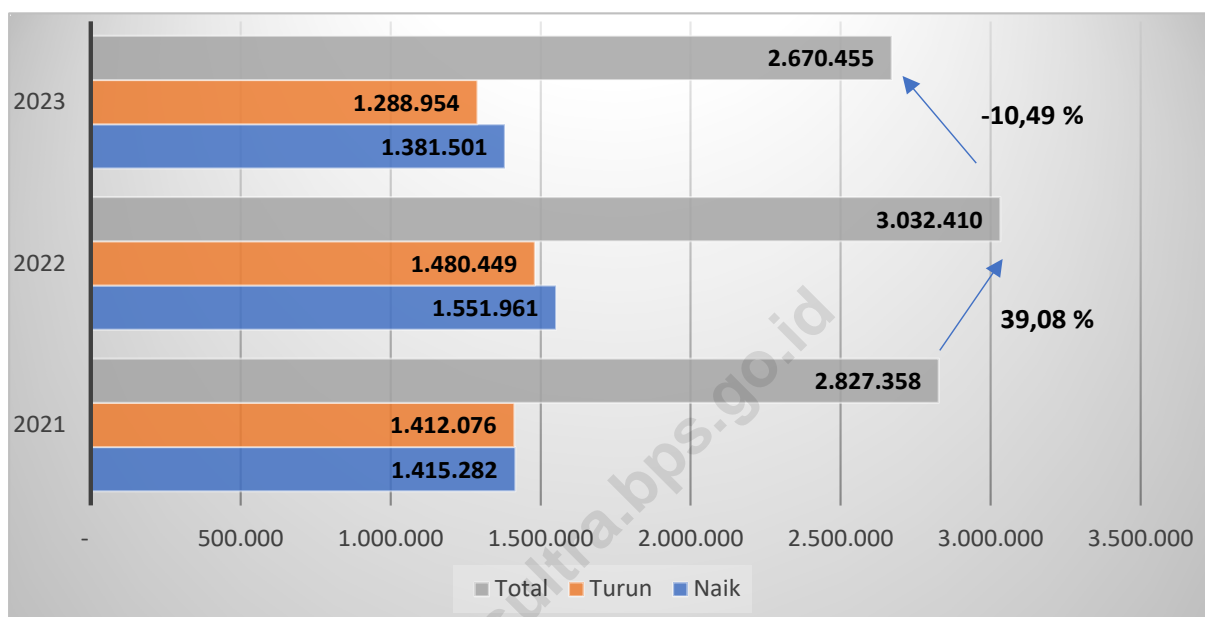


Sumber: Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.12 Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik di provinsi Sulawesi Tenggara (ribu orang), 2021–2023

2.7 Lalu Lintas Barang Pelayaran Domestik

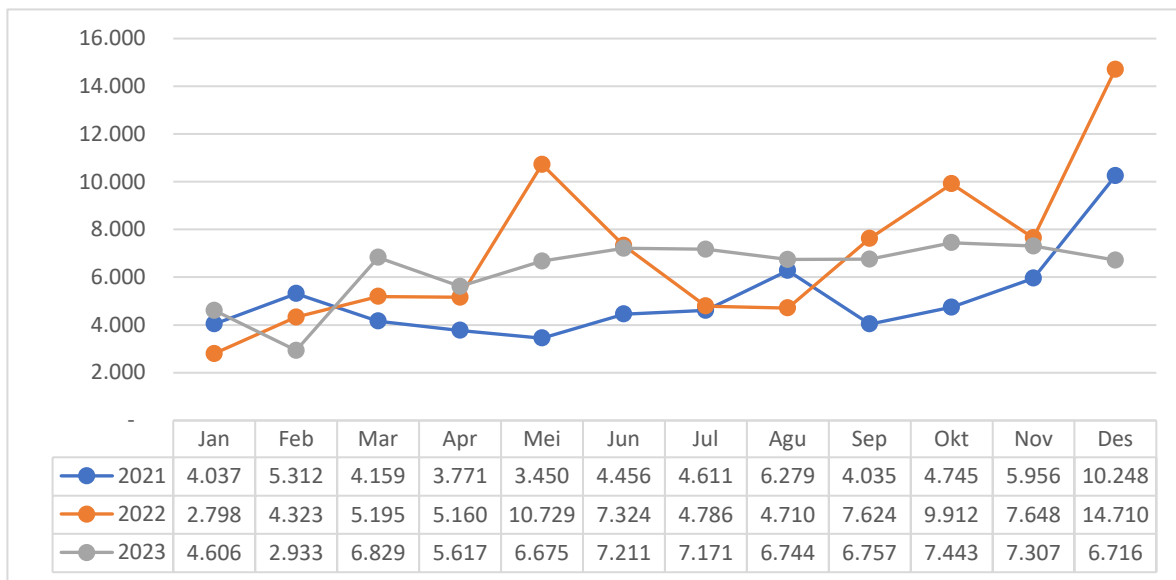
Angkutan laut di Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai peran yang penting dalam menopang perekonomian di Provinsi Sulawesi Tenggara, terutama terkait distribusi barang antar pulau baik di dalam provinsi maupun dengan pulau-pulau lain di luar provinsi. Dari tahun ke tahun, minat masyarakat dalam memanfaatkan angkutan laut untuk mendistribusikan barang semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari tingkat aktivitas pelabuhan terkait lalu lintas jumlah barang yang diangkut dengan menggunakan pelayaran domestik yang meningkat sebesar 39,08 persen pada tahun 2022. Namun demikian, pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah barang yang diangkut oleh kapal sebesar 10,49 persen. Penurunan ini terjadi baik pada barang yang dibongkar maupun dimuat, dengan penurunan masing-masing sebesar 36,87 persen dan 1,92 persen.



Sumber: Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.13 Jumlah Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ton), 2021–2023

Kondisi lalu lintas barang pelayaran domestik Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 cenderung naik dengan tingkat kenaikan rata-rata per bulan sebesar 12,75 persen. Pada tahun 2022, terlihat kondisi lalu lintas barang sangat bergejolak. Pada bulan Mei terjadi kenaikan lalu lintas barang yang cukup ekstrim yaitu sebesar 107,93 persen. Kemudian di bulan berikutnya mengalami penurunan yang cukup tajam sebesar 31,74 persen di bulan Juni dan 34,65 persen di bulan Juli. Setelah itu, terjadi kenaikan yang ekstrim kembali di bulan Desember sebesar 92,34 persen. Sementara itu, pada tahun 2023 kondisi lalu lintas barang cenderung stabil positif dengan kenaikan rata-rata setiap bulan mencapai 9,05 persen. Jika dilihat kondisi selama tiga tahun terakhir (2021–2023), jumlah lalu lintas barang tertinggi terjadi pada bulan Desember 2022 yaitu sebanyak 14.710 ribu ton dan terendah terjadi pada bulan Januari 2022 yaitu sebanyak 2.798 ribu ton.



Sumber: Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 2.14 Perkembangan Lalu Lintas Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu ton), 2021–2023

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Kompilasi Statistik Transportasi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://sultra.bps.go.id>



LAMPIRAN



Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2023

Kabupaten/Kota	Tingkat kewenangan			Jumlah
	Negara ¹	Provinsi ²	Kabupaten/ Kota ³	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Buton	168,65	41,55	482,27	692,47
2. Muna	104,19	37,97	961,98	1.104,14
3. Konawe	110,42	120,47	784,48	1.015,37
4. Kolaka	174,87	68,70	876,82	1.120,39
5. Konawe Selatan	186,94	176,25	867,17	1.230,36
6. Bombana	152,45	53,33	738,17	943,95
7. Wakatobi	22,98	16,50	490,28	529,76
8. Kolaka Utara	179,14	49,80	496,93	725,87
9. Buton Utara	27,90	113,51	543,14	684,55
10. Konawe Utara	170,91	88,28	699,94	959,13
11. Kolaka Timur	43,07	67,66	1.036,70	1.147,43
12. Konawe Kepulauan	–	21,05	308,88	329,93
13. Muna Barat	39,08	15,10	785,52	839,70
14. Buton Tengah	–	39,30	499,63	538,93
15. Buton Selatan	–	57,35	244,68	302,03
Kota				
16. Kendari	59,96	100,67	433,77	594,40
17. Bau-Bau	50,28	9,45	409,41	469,14
Jumlah	1.490,84	1.076,94	10.659,77	13.227,54

Sumber: ¹Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara

²Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

³Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2023

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan					Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Rigit/ Beton	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Buton	461,43	64,66	166,38	–	–	692,47
2. Muna	515,85	390,95	183,71	4,94	8,70	1.104,14
3. Konawe	592,42	398,10	–	24,85	–	1.015,37
4. Kolaka	660,43	406,04	16,92	37,00	–	1.120,39
5. Konawe Selatan	642,73	575,71	–	0,20	11,72	1.230,36
6. Bombana	348,75	207,26	319,77	68,17	–	943,95
7. Wakatobi	292,04	125,42	112,30	–	–	529,76
8. Kolaka Utara	444,44	171,69	31,21	78,38	0,15	725,87
9. Buton Utara	312,21	332,87	23,16	16,31	–	684,55
10. Konawe Utara	362,15	501,21	89,74	6,03	–	959,13
11. Kolaka Timur	183,49	963,94	–	–	–	1.147,43
12. Konawe Kepulauan	109,65	217,11	2,70	0,47	–	329,93
13. Muna Barat	329,02	431,23	78,25	1,20	–	839,70
14. Buton Tengah	234,26	253,41	20,10	26,38	4,78	538,93
15. Buton Selatan	204,43	55,97	41,63	–	–	302,03
Kota						
16. Kendari	479,78	47,48	41,45	14,40	11,29	594,40
17. Bau-Bau	376,09	5,81	3,01	84,23	–	469,14
Jumlah	6.549,17	5.148,86	1.130,33	362,56	36,64	13.227,55

Sumber: Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Lampiran 3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2023

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Buton	289,88	166,75	47,13	188,71	692,47
2. Muna	274,09	189,52	68,43	572,10	1.104,14
3. Konawe	418,81	162,29	34,12	400,15	1.015,37
4. Kolaka	537,76	123,45	326,96	132,22	1.120,39
5. Konawe Selatan	475,49	153,26	473,48	128,13	1.230,36
6. Bombana	157,65	148,73	43,14	594,43	943,95
7. Wakatobi	199,54	78,01	114,27	137,94	529,76
8. Kolaka Utara	322,35	134,95	24,98	243,59	725,87
9. Buton Utara	176,15	151,88	120,18	236,34	684,55
10. Konawe Utara	242,24	120,20	290,49	306,20	959,13
11. Kolaka Timur	150,78	86,62	159,24	750,79	1.147,43
12. Konawe Kepulauan	108,21	48,48	165,64	7,60	329,93
13. Muna Barat	282,98	39,10	156,52	361,10	839,70
14. Buton Tengah	221,74	34,42	5,28	277,49	538,93
15. Buton Selatan	187,83	15,94	39,60	58,66	302,03
Kota					
16. Kendari	359,94	75,38	111,24	47,84	594,40
17. Bau-Bau	202,69	78,22	17,30	170,93	469,14
Jumlah	4.608,13	1.807,20	2.198,00	4.614,22	13.227,55

Sumber: Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Lampiran 4. Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Domestik menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Kabupaten/Kota	Kunjungan Kapal (unit)	Penumpang (orang)		Barang (ton)	
		Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Buton	1.354	36.133	31.786	8.131	34.076
2. Muna	2.990	19.6442	190.133	206.893	11.699
3. Konawe	-	-	-	-	-
4. Kolaka	2.153	60	77	1.618.291	9.619.462
5. Konawe Selatan	468	-	-	287.492	1.063.914
6. Bombana	3.871	67.613	65.343	189.066	2.597.511
7. Wakatobi	4.890	176.398	167.924	61.964	12.447
8. Kolaka Utara	1.255	130.802	114.642	-	4.953.596
9. Buton Utara	214	16.806	14.584	2.469.284	21.266
10. Konawe Utara	9.475	-	-	291.246	34.252.845
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	884	1.524	379	76.126	589.628
13. Muna Barat	108	-	-	18.368	21
14. Buton Tengah	2.267	23.437	21.177	20.959	6.005.446
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota					
16. Kendari	5.191	281.002	351.255	4.625.535	1.196.488
17. Bau-Bau	4.602	358.737	424.201	3.286.411	2.504.334
Jumlah	39.722	1.288.954	1.381.501	13.159.766	62.862.735

Sumber : Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Lampiran 5. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang dan Bagasi melalui Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2019–2023

Penumpang/Barang/ Bagasi	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PESAWAT					
a. Datang	7.659	5.502	5.663	5.715	5.778
b. Berangkat	7.666	5.493	5.653	5.712	5.776
2. PENUMPANG					
a. Datang	727.872	429.771	420.659	562.379	631.771
b. Berangkat	735.186	431.570	417.893	572.860	626.592
3. BAGASI					
a. Bongkar	4.060.340	1.891.627	2.537.350	4.299.898	5.099.178
b. Muat	2.577.454	1.364.622	1.963.602	3.435.712	4.023.331
4. BARANG (Kg)					
a. Bongkar	4.688.017	5.849.162	8.804.157	10.122.842	8.514.921
b. Muat	1.459.623	1.536.208	1.385.451	1.462.076	2.249.420

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Lampiran 6. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2019–2023

Pelabuhan Udara	Pesawat (unit)		Penumpang (orang)		
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Haluoleo Konawe Selatan	4.172	4.172	544.418	546.379	
2. Betoambari Bau-Bau	792	792	39.937	43.800	
3. Matahora Wakatobi	78	78	4.532	4.590	
4. Sangia Nibandera Kolaka	655	655	34.785	34.277	
5. Sugimanuru Muna	79	81	2.920	2.725	
Jumlah	2023	5.776	5.778	626.592	631.771
	2022	5.712	5.715	572.860	562.379
	2021	5.653	5.663	417.893	420.659
	2020	5.493	5.502	431.570	429.771
	2019	7.666	7.659	735.186	727.872

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Lampiran 7. Lalu Lintas Barang dan Bagasi melalui Pelabuhan Udara menurut Pelabuhan Udara di provinsi Sulawesi Tenggara, 2019–2023

Pelabuhan Udara	Bagasi (Kg)		Barang (Kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Haluoleo Konawe Selatan	4.642.687	3.645.572	8.335.519	2.210.751	
2. Betoambari Bau-Bau	240.757	213.794	117.595	32.346	
3. Matahora Wakatobi	20.178	20.049	70	382	
4. Sangia Nibandera Kolaka	180.021	132.895	54.630	4.625	
5. Sugimanuru Muna	15.535	11.021	7.107	1.316	
Jumlah	2023	5.099.178	4.023.331	8.514.921	2.259.420
	2022	4.299.898	3.435.712	10.122.842	1.462.076
	2021	2.537.350	1.963.602	8.804.157	1.385.451
	2020	5.849.162	1.364.622	1.891.627	1.536.208
	2019	4.060.340	2.577.454	4.688.017	1.459.623

Lanjutan Lampiran 7.

Pelabuhan Udara	Jumlah (Kg)	
	Bongkar	Muat
(1)	(6)	(7)
1. Haluoleo Konawe Selatan	12.978.206	5.856.323
2. Betoambari Bau-Bau	358.352	246.140
3. Matahora Wakatobi	20.248	20.431
4. Sangia Nibandera Kolaka	234.651	137.520
5. Sugimanuru Muna	22.642	12.337
Jumlah	2023	2022
	13.614.099	14.422.740
		4.897.788
		3.362.203
		2.934.632
		29.179.044

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Lampiran 8. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Per Bulan melalui Pelabuhan Udara se-Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Bulan	Pesawat (unit)		Penumpang (orang)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	428	429	44.214	46.576
2. Februari	403	404	45.258	45.550
3. Maret	410	410	49.923	505.39
4. April	427	428	51.512	53.100
5. Mei	496	497	55.705	59.682
6. Juni	496	494	51.532	49.859
7. Juli	540	540	55.430	59.392
8. Agustus	496	495	50.813	46.504
9. September	542	543	56.255	54.807
10. Oktober	538	539	55.905	56.636
11. November	496	496	53.322	54.171
12. Desember	504	503	56.723	54.955
Jumlah	5.776	5.778	626.592	631.771

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Lampiran 9. Lalu Lintas Barang dan Bagasi Per Bulan melalui Pelabuhan Udara se-Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (Kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	375.335	299.463	762.168	203.764
2. Februari	370.976	288.320	594.013	196.474
3. Maret	435.731	319.894	709.288	209.032
4. April	402.541	369.998	712.688	187.875
5. Mei	471.087	365.732	781.136	155.850
6. Juni	370.265	333.048	755.116	152.572
7. Juli	466.690	341.794	768.825	180.208
8. Agustus	368.465	335.116	721.873	186.155
9. September	452.606	366.980	772.635	181.630
10. Oktober	463.470	338.462	645.011	183.108
11. November	459.910	320.215	560.175	187.574
12. Desember	462.102	344.309	731.993	225.178
Jumlah	5.099.178	4.023.331	8.514.921	2.249.420

Lanjutan Lampiran 9.

Bulan	Jumlah (kg)	
	Bongkar	Muat
(1)	(6)	(7)
1. Januari	1.137.503	503.227
2. Februari	964.989	484.794
3. Maret	1.145.019	528.926
4. April	1.115.229	557.873
5. Mei	1.252.223	521.582
6. Juni	1.125.381	485.620
7. Juli	1.235.515	522.002
8. Agustus	1.090.338	521.271
9. September	1.225.241	548.610
10. Oktober	1.108.481	521.570
11. November	1.020.085	507.789
12. Desember	1.194.095	569.487
Jumlah	13.614.099	6.272.751

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jalan Boulevard No. 1 Kendal, Sulawesi Tenggara
Telp. 0401-3133383, Fax. 0401-3122355
E-mail: bps7400@bps.go.id, Website: <http://sultra.bps.go.id>

ISSN 2614-0802

